

		PELAYANAN FARMASI KLINIK			
SOP		No. Dokumen : 033 /UKP/2023			
No. Revisi : 00					
Tgl.Terbit : 09 Januari 2023					
Halaman : 1/3					
PUSKESMAS AIR PUTIH				Ners. Dedi Cahyadi, S.Kep NIP. 19801129 200502 1 004	
1.	Pengertian	Merupakan bagian dari pelayanan kefarmasian yang langsung dan bertanggung jawab kepada pasien berkaitan dengan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien.			
2.	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan mutu dan memperluas cakupan pelayanan Kefarmasian di Puskesmas Memberikan pelayanan kefarmasian yang dapat menjamin efektifitas keamanan efisiensi obat dan bahan medis habis pakai Meningkatkan kerjasama dengan profesi kesehatan lain dan kepatuhan pasien yang terkait dengan pelayanan kefarmasian Melaksanakan kebijakan obat di puskesmas terkait penggunaan obat yang rasional 			
3.	Kebijakan	Surat Keputusan Kepala Puskesmas Air Putih Nomor 048 Tahun 2023 tentang Pelayanan Kefarmasian			
4.	Referensi	<ol style="list-style-type: none"> Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan; Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan No 74 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas; Peraturan Pemerintahan Nomor 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas Direktorat Jendral Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Republik Indonesia. 			
5.	Prosedur/Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> Pengkajian resep dan penyerahan obat Pengkajian resep merupakan proses pemeriksaan resep yang pertama kali dilakukan setelah resep diterima. Kegiatan pengkajian resep dimulai dari seleksi persyaratan administrasi, persyaratan farmasetika dan persyaratan klinis. Pemberian informasi obat (PIO) Pemberian Informasi Obat merupakan bagian dari pelayanan farmasi yang meliputi pemilihan, penggunaan, penetapan obat, serta cara pemberian obat yang tepat dan kepatuhan penderita. 			

	<p>3. Konseling Konseling adalah suatu kegiatan penyelesaian masalah pasien yang berhubungan dengan obat berupa komunikasi dua arah yang bersifat motivatif untuk memaksimalkan pengobatan pasien.</p> <p>4. Visite pasien (Khusus puskesmas rawat inap)</p> <p>5. Rekonsiliasi obat Membandingkan instruksi pengobatan dengan obat yang telah didapat pasien. Rekonsiliasi obat ini dilakukan untuk mencegah terjadinya kesalahan pelayanan obat (<i>medication error</i>), seperti obat tidak diberikan, duplikasi, kesalahan dosis atau interaksi obat.</p> <p>6. Pemantauan Terapi Obat (PTO) Memastikan bahwa pasien mendapatkan terapi obat yang efektif, terjangkau dengan memaksimalkan efikasi dan meminimalkan efek samping.</p> <p>7. Evaluasi Penggunaan Obat Merupakan kegiatan untuk mengevaluasi penggunaan obat secara terstruktur dan berkesinambungan untuk menjamin obat yang digunakan sesuai indikasi, efektif, aman dan terjangkau (rasional).</p>
6. Bagan Alir	<pre> graph TD A([Pengkajian dan Penyerahan Resep]) --> B[Pemberian Informasi Obat] B --> C[Konseling] C --> D[Visite Pasien (Khusus Ranap)] D --> E[Rekonsiliasi Obat] E --> F[Pemantauan Terapi Obat] F --> G([Evaluasi Penggunaan Obat]) </pre> <p>The flowchart illustrates the sequential steps of pharmaceutical services:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengkajian dan Penyerahan Resep (Prescription Review and Handover) Pemberian Informasi Obat (Information Provision about Medicines) Konseling (Counseling) Visite Pasien (Khusus Ranap) (Patient Visit (Special Inpatient)) Rekonsiliasi Obat (Medicine Reconciliation) Pemantauan Terapi Obat (Monitoring of Therapy) Evaluasi Penggunaan Obat (Evaluation of Medicine Use)

7.	Hal-Hal Diperhatikan				
8.	Unit Terkait	Ruang Farmasi			
9.	Dokumen Terkait				
10.	Rekaman Historis Perubahan	No	Yang di Ubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan